

SKRIPSI
PENGARUH MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 CILACAP



Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana
Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Disusun oleh :

Nama : Naili Ida Ngarofah

NIM : 1723231009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI (UNUGHA)
CILACAP
2022

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAILI IDA NGAROFAH

NIM :1723231009

Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap” ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 18 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan

Naili Ida Ngarofah

NIM. 1723231009

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

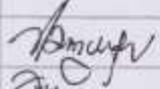
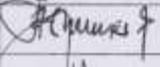
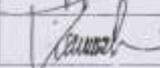
PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NAILI IDA NGAROFAH
NIM : 1723231009
Fakultas / Prodi : Keagamaan Islam / MPI
Judul skripsi : Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari Jum'at tanggal empat bulan Maret tahun dua ribu dua puluh dua dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

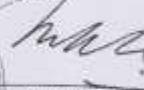
Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Pembimbing	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		27/10-22
Sekretaris Sidang	Inayatul Lathifah, M.Pd		27/10-22
Penguji 1	Nani Kurniasih, M.Si		27/10-22
Penguji 2	Drs. Musa Ahmad, M.Si.		27/10-22
Ass. Pembimbing	Ulil Albab, M.Pd.I		27/10-22

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Oktober 2022

Mengesahkan
Dekan



Misbah Khusurur, M.S.I.
MDN. 2105128101

NOTA PEMBIMBING

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Naili Ida Ngarofah

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keguruan Islam

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Cilacap

Di -

Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Nama : Naili Ida Ngarofah

NIM : 1723231009

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

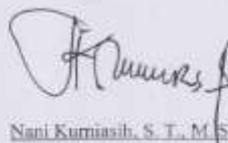
Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cilacap, 16 Maret 2022

Konsultan



Nani Kurniasih, S. T., M. Si.

NIDN.2129127301

NOTA KONSULTAN

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Naili Ida Ngarofah

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keguruan Islam

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Cilacap

Di -

Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Nama : Naili Ida Ngarofah

NIM : 1723231009

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

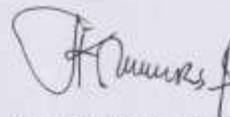
Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cilacap, 16 Maret 2022

Konsultan



Nani Kumiasih, S. T., M. Si

NIDN.2129127301

MOTTO

“Mengasihani diri sendiri merupakan musuh terburuk kita dan jika kita menyerah pada itu, kita tidak akan pernah bisa melakukan sesuatu yang bijaksana di dunia ini”

Hellen Keller

“Step Up! Bergeraklah lagi. Jangan menyerah”

Merry Riana

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya hormati dan sangat saya sayangi, beliau Bapak M Syamsudin Romli (Alm), Bapak Ali Ma'sum dan Ibu Siti Mas'adah, yang selalu memberikan saya semangat serta dukungan penuh terhadap saya dengan doa, tenaga dan biaya, serta waktu yang selalu beliau luangkan demi keberhasilan dan terselesaikannya penelitian ini.
2. Saudara yang sangat saya sayangi Muhammad Chafiyul Haman selaku kakak laki-laki dan Siti Farikhatul Ngizah selaku adik yang telah memberikan saya semangat. Semoga suatu saat nanti kita bisa bersama-sama meraih kesuksesan dan dapat membahagiakan serta membuat bangga kedua orang tua.
3. Kepada Ibu Nyai dan Abah Kyai yang saya hormati dan saya ta'dzimi, beliau Ibu Nyai Hj. Wardah Shomitah dan Abah KH. Imdadurrohman Al 'Ubudie yang selalu memberikan ridho serta dorongannya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan saya.
4. Teman-teman seperjuangan prodi MPI angkatan 2017, Laeli, Muto, Khikmah, Dhila, Fatin, Fitri, Abdul, Ulin, Farhan, dan Okki, serta seluruh adik tingkat prodi MPI yang selalu saling menyemangati dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan proses skripsi. Terimakasih telah menemani selama masa-masa perkuliahan.
5. Sahabat-sahabatku, Muto, Fatin, Fitri, Riri, teman-teman seangkatan terutama dari PP Al Ihya 'Ulumaddin dan juga teman-teman satu pengabdian di ndalem

yang selalu saling memotivasi terutama dalam penyelesaian skripsi ini, tiada kata yang pantas saya ucapkan saat ini selain ungkapan terimakasih kepada kalian semua.

ABSTRAK

Naili Ida Ngarofah. 1723231009. PENGARUH MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MAN 1 CILACAP. Cilacap: Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Februari 2022.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana gambaran manajemen sekolah adiwiyata di MAN 1 Cilacap dan memaparkan apakah ada pengaruh dari manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran manajemen sekolah adiwiyata di MAN 1 Cilacap dan juga untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah peserta didik di MAN 1 Cilacap, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak. MAN 1 Cilacap dengan jumlah keseluruhan peserta didik 1.165. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%. Dari rumus slovin tersebut keluar 93 peserta didik sebagai sampel dan akan dibulatkan menjadi 100 peserta didik sebagai sampel.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif untuk menjawab kategorisasi variabel manajemen sekolah adiwiyata dan sikap peduli lingkungan peserta didik. Kemudian dilakukan teknik analisis statistik inferensial untuk mengetahui adakah pengaruh dari manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Berdasarkan uji hipotesis diketahui manajemen sekolah adiwiyata (X) berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan (Y) bagi peserta didik di MAN 1 Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana bahwa manajemen sekolah adiwiyata berpengaruh positif dengan sikap peduli lingkungan, yaitu dapat dilihat dari persamaan garis regresi $Y = 66,988 + 0,242X$ dengan hasil F hitung = 8,783 dengan tingkat signifikansi/ probabilitas 0,004 yang tidak lebih besar dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sikap peduli lingkungan (Y). Dan dapat diketahui nilai t hitung = 2,964 dengan taraf signifikansi 5% dan t tabel = 1,980. Artinya $2,964 > 1,980$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti “ada pengaruh” yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau variabel manajemen sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan

manajemen sekolah adiwiyata dalam kaitannya dengan sikap peduli lingkungan peserta didik MAN 1 Cilacap terbukti baik secara empirik.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapat rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Atas kehendaknya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan hidup peserta didik di MAN 1 Cilacap. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW dan semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa'atnya. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh, MH., Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap beserta seluruh Civitas Akademik UNUGHA Cilacap.
2. Misbahus Surur, M.S.I selaku dekan Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
3. Siti Baro'ah, M.Pd selaku Kaprodi Manajemen pendidikan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan, dan juga sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Umi Zulfa, M. Pd. Selaku pembimbing I yang senantiasa membebrerikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ulil Albab, M.Pd.I selaku pembimbing II yang senantiasa membebrerikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. H. Muslimin Winanto, M. Pd. I selaku Kepala sekolah di MAN 1 Cilacap yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di MAN 1 Cilacap.
7. Adi Rismawan, M. Pd selaku tim pengelola adiwiyata di MAN 1 Cilacap yang telah bersedia dengan sabar membimbing dan mengarahkan serta membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
8. Seluruh dosen UNUGHA Cilacap yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Naili Ida Ngarofah

NIM. 1723231009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
NOTA PEMBIMBING	v
NOTA KONSULTAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38

C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	47
G. Analisis Data	53
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 CILACAP	60
B. Hasil Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan	79
D. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	85
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	35
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik MAN 1 Cilacap.....	39
Tabel 3. 2 Skala Jawaban.....	43
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Penelitian Manajemen Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Cilacap.....	43
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Penelitian Variabel Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap	44
Tabel 3. 5 Uji Validitas Angket Variabel X	47
Tabel 3. 6 Uji Validitas Angket Variabel Y	49
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Angket Variabel X.....	52
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Angket Variabel Y.....	52
Tabel 4. 1 Periode Kepala Madrasah Di MAN 1 Cilacap	63
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi MAN 1 Cilacap.....	65
Tabel 4. 3 Luas Tanah MAN 1 Cilacap	66
Tabel 4. 4 Penggunaan Tanah MAN 1 Cilacap	67
Tabel 4. 5 Jumlah dan Luas Bangunan MAN 1 Cilacap	67
Tabel 4. 6 Data Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Cilacap.....	70
Tabel 4. 7 Descriptive Staistics.....	72
Tabel 4. 8 Kategori Skor Manajemen Sekolah Adiwiyata (X).....	72
Tabel 4. 9 Descriptive Statistics (Y).....	73
Tabel 4. 10 One Sample Kolmogrov-Smirnov Test	74
Tabel 4. 11 ANOVA Table.....	75
Tabel 4. 12 Test Of Homogeneity Of Varians	76
Tabel 4. 13 ANOVA.....	77
Tabel 4. 14 Coefficientsa	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusakan dan ketidakpedulian terhadap lingkungan merupakan masalah yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Mulai dari permasalahan lingkungan local seperti masalah pembuangan sampah dan kurangnya ruang hijau, hingga lingkungan regional seperti polusi udara dan longsor. Permasalahan lingkungan nasional seperti penangkapan ikan dengan bom dan pembakaran hutan sampai lingkungan global seperti global warming dan menyusutnya kedua kutub bumi (Endang Haris, 2018, hal. 2).

Pemahaman yang mendasar dan baik tentang lingkungan sangat dibutuhkan karena dengan pemahaman tersebut manusia akan dihantarkan kepada kesadaran akan kewajiban dan tanggungjawabnya terhadap lingkungan, yang dalam hal ini termasuk upaya-upaya yang dilakukan senantiasa memelihara kelestarian alam (Hamzah, 2013, hal. 42).

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada point ke empat dari pasal 65 menyatakan bahwa: “Setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan”. Artinya bahwa siapapun mempunyai kewajiban dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masalah lingkungan telah menjadi tanggungjawab bersama, baik pemerintah maupun seluruh warga masyarakat. Sekolah sebagai suatu

institusi pendidikan dan juga merupakan wadah pendidikan bagi manusia maka sekolah menjadi target utama untuk dilibatkan dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam rangka memperbaiki perilaku manusia untuk memperhatikan lingkungan diperlukan program-program yang mendidik terutama bagi anak-anak selaku generasi penerus bangsa. Membangun kehidupan berwawasan lingkungan bukanlah perkara yang mudah yang dapat dilakukan secara instan. Semua itu perlu adanya sarana yang benar-benar tepat dan dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Pendidikan merupakan jalur yang tepat untuk menerapkan prinsip berkelanjutan dan etika lingkungan hidup.

Peran serta pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan dilakukan melalui banyak jalur, salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Dalam dunia pendidikan pemerintah mencanangkan program peduli lingkungan hidup yang mana dapat diaplikasikan dalam Program adiwiyata. Implementasi adanya program adiwiyata diharapkan dapat membangun sikap peduli lingkungan siswa serta warga sekolah dalam menjaga, memelihara serta melestarikan lingkungan.

Adapun tujuan diadakannya program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program adiwiyata tingkat sekolah merupakan tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju

terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Fadila Azmi, 2017, hal. 126).

Dalam penyelenggaraannya sekolah adiwiyata tentunya membutuhkan sebuah manajemen yang baik serta tepat agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dengan adanya manajemen sekolah adiwiyata diharapkan dapat menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah akan manfaat dari perilaku peduli lingkungan. Dalam penyadaran warga sekolah dapat dilakukan dengan pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengembangan serta pengelolaan sarana yang mendukung sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Dengan adanya program di atas diharapkan kemudian hari warga sekolah akan semakin bertanggung jawab dan semakin peduli dengan kelestarian lingkungan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap melakukan upaya manajemen madrasah berbudaya lingkungan sebagai strategi dalam meningkatkan mutu yang berfokus pada dimensi kultural. Hasil wawancara dengan ketua Tim pelaksana adiwiyata di MAN 1 Cilacap beliau Bapak Adi Rismawan S.Pd. bahwasannya program adiwiyata pada awalnya dilakukan karena mendapatkan dukungan secara langsung dari Kemenag Kab. Cilacap, yang kemudian terelalisasikan membentuk budaya madrasah yang

cinta dan peduli akan lingkungan. Upaya yang dilakukan MAN 1 Cilacap diantaranya pembiasaan terhadap perilaku yang mencerminkan kecintaan dan kepedulian akan lingkungan kepada seluruh warga madrasah sehingga mampu menghantarkan MAN 1 Cilacap mendapatkan predikat sebagai madrasah Adiwiyata Mandiri tingkat Provinsi di tahun 2016 dengan piagam yang diserahkan secara langsung oleh Gubernur Jawa Tengah Bapak Ganjar Pranowo. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap pada tahun 2018 mendapatkan penghargaan piagam adiwiyata nasional, dan pada tahun 2021 sedang mengajukan adiwiyata mandiri (Rismawan, 2021).

Pencapaian yang diraih oleh MAN 1 Cilacap dalam mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan pastinya dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh warga sekolah untuk ikut andil didalamnya. Semua program direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Salah satu program adiwiyata yang dicanangkan adalah pembelajaran berbasis adiwiyata yang mana dalam pembelajaran mengikutsertakan pembelajaran tentang lingkungan.

MAN 1 Cilacap selalu mengusahakan agar terus bisa menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan nyaman dalam menunjang pembelajaran. Diantara banyaknya usaha yang dicanangkan oleh MAN 1 Cilacap seperti pelengkapan sarana prasarana dan pemenuhan buku-buku tentang lingkungan.

Tenaga pendidik yang masih kurang bisa dalam mengkolaborasikan indikator dalam RPP dengan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup Sekolah (GPLHS) menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya beberapa guru yang memiliki RPP belum terintegrasi dengan GPLHS. Selain itu, kurangnya sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan hidup juga masih terlihat, misal dengan adanya sampah yang tergeletak sembarangan serta menyimpan sampah dalam laci meja (Rismawan, 2021).

Penanganan administrasi bank sampah madrasah belum optimal, tempat cuci tangan yang belum merata disetiap tempat, selokan banyak yang masih rusak sehingga menghambat aliran air, banyaknya kamar mandi namun petugas kebersihan yang sedikit, limbah air wudu dan cuci tangan belum dimanfaatkan secara optimal, serta beberapa tempat masih tergenang ketika hujan lebat menjadi permasalahan yang terus diusahakan dalam penanganannya (Rismawan, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap” agar warga sekolah dapat saling bekerja sama dalam menjaga kelestarian lingkungan, mengingat pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian sesuai penelitian sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru yang belum bisa mengkolaborasikan indikator pembelajaran dengan lingkungan.
2. Masih kurangnya sosialisasi dari tim pengelola adiwiyata.
3. Masih adanya peserta didik yang membuang sampah tidak pada tempat sampah.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengangkat masalah “Bagaimana pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memperoleh hasil yang nantinya dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan, antara lain:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen sekolah adiwiyata bagi pembaca khususnya warga sekolah di MAN 1 Cilacap
2. Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai salah satu bahan untuk evaluasi di MAN 1 Cilacap dalam menjalankan manajemen sekolah berbasis adiwiyata.
3. Sebagai salah satu bahan informasi serta sebagai referensi bagi sekolah ataupun madrasah yang akan menerapkan program adiwiyata dilembaga pendidikan mereka.
4. Sebagai salah satu bahan informasi serta sebagai referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian mengenai manajemen sekolah adiwiyata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Sekolah Adiwiyata

a. Definisi Manajemen Sekolah Adiwiyata

Manajemen adalah aktifitas dalam sebuah organisasi baik organisasi formal maupun non formal untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Banyak para ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian manajemen, pendapat-pendapat tersebut berbeda satu sama lain. Perbedaan yang ada diantara para ahli mengenai pengertian manajemen dikarenakan perbedaan tinjauan. Berikut di bawah ini akan kami sajikan beberapa pendapat mengenai pengertian manajemen:

Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa latin *manager* yang berarti menanganani yang berasal dari dua kata yaitu manus (tangan) dan agree (melakukan). Jika manajemen didarkan pada kata ini, maka manajemen berarti menanganani,; menanganani segala sesuatu (Zulfa, 2020, hal. 2).

Menurut Usman (2009), Manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, ketrampilan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara(Wijaya, 2017, hal. 9-10).

Menurut Malayu S.P Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien serta didukung oleh sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu (Murtado, 2019, hal. 3-4). Manajemen dapat berjalan dengan melakukan kerjasama antara sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien. Seorang manager dalam memimpin tentunya membutuhkan bantuan orang lain karena manager adalah seorang pengatur atau penata organisasi untuk itu apabila seorang manager melakukan segala pekerjaannya sendiri maka proses manajemen tidak berjalan.

Pengertian yang menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu seni juga diungkapkan oleh Hanry M. Botinger, manajemen sebagai suatu seni membutuhkan tiga unsure, yaitu: pandangan, pengetahuan teknis, dan komunikasi(Fattah, 2017, hal. 5).

Manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan pekerjaan dengan usaha minimal namun menghasilkan tujuan yang telah ditentukan secara maksimal. Dengan adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan maka pekerjaan yang dilakukan akan tersasa lebih mudah dan menyenangkan dalam melaksanakannya.

Menurut Gulick manajemen merupakan suatu ilmu, jika teori-teorinya mampu menuntun manajer dengan member kejelasan bahwa apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu dan memungkinkan mereka meramalkan akibat-akibat dari tindakan-tindakannya(Fattah, 2017, hal. 5).

Manajemen dapat membantu seorang manager dalam pengambilan keputusan yang tepat dengan memperkirakan akibat akibat dari tindak lanjut keputusan yang telah dibuat sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pengertian manajemen ditinjau dari segi proses dikemukakan oleh James A.F. Stoner dalam bukunya yang berjudul Management, mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna berbagai sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan(Sulianta, 2013, hal. 53). Manajemen dimulai dari melakukan perencanaan kegiatan yang berisipendefinisian kegiatan yang akan dilakukan, membuat strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi, selanjutnya yaitu pengorganisasian maksudnya yaitu menempatkan anggota organisasi sesuai dengan kemampuan masing-masing, berikutnya yaitu pengarahan kepada anggota

organisasi mengenai tugas masing-masing bagian, dan selanjutnya adalah pengawasan terhadap seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya semua itu dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kata adiwiyata berasal dari kata sansekerta *adi* dan *wiyata*. Kata *adi* bermakna besar, baik, ideal, atau sempurna. Sedangkan *wiyata* bermakna tempat dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial(Uyun, 2020, hal. 9). Adiwiyata bertujuan dapat menjadi tempat yang baik dan ideal serta nyaman dalam memperoleh segala ilmu pengetahuan serta norma dan etika yang mana menjadi dasar manusia menciptakan kesejahteraan hidup.

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52 Tahun 2019 tentang gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Pemerintah Provinsi dan Pusat memberikan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata kepada sekolah/madrasah yang berhasil melaksanakan gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)(Uyun, 2020, hal. 9).

Manajemen sekolah adiwiyata merupakan proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada evaluasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menciptakan peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Berdasarkan karakteristiknya, manajemen sekolah adiwiyata merupakan salah satu wujud pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dengan manajemen sekolah adiwiyata, sekolah dapat menyusun kebijakan dan mengembangkan kurikulum yang cocok dengan potensi sekolah dan kebutuhan murid melalui pengelolaan pendidikan berbudaya lingkungan (Endang Haris, 2018, hal. 15).

b. Prinsip Sekolah Adiwiyata

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2013) Program adiwiyata ini diletakkan dalam tiga prinsip-prinsip dalam pelaksanaannya antara lain:(Uyun, 2020, hal. 18-19)

1. Partisipatif: komunitas sekolah/ madrasah terlibat dalam manajemen sekolah atau madrasah yang melingkupi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sesuai tanggungjawab dan juga peran.
2. Berkelanjutan: seluruh kegiatan atau aktifitas harus dilakukan dengan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

3. Edukatif

Dalam pelaksanaannya semua warga sekolah ikut terlibat atau berpartisipasi dalam program peduli dan berbudaya lingkungan hidup yang dicanangkan sekolah. Program peduli dan berbudaya lingkungan juga tidak bisa sekali kegiatan lalu selesai tetapi dilakukan secara berkelanjutan dan terus menerus sesuai dengan yang telah direncanakan.

c. Target Sekolah Adiwiyata

Target sasaran adiwiyata atau gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) sebagai berikut:

1. Sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah
2. Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
3. Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah
4. Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan atau Ketrampilan

Bukan hanya sekolah atau madrasah saja yang jadi sasaran penilaian, tapi termasuk kepala sekolah atau madrasah, guru, tata usaha, peserta didik, dan orang tua atau wali siswa (Uyun, 2020, hal. 17). Dalam meraih piagam sekolah adiwiyata maka semua aspek masuk dalam penilaian baik kepala sekolah, guru, peserta didik bahkan sampai pada wali peserta didik. Hal tersebut dilakukan

karena warga sekolah/ madrasah turut bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup.

- d. Komponen sekolah adiwiyata, antara lain:
 1. Kebijakan berwawasan lingkungan, dengan standar sebagai berikut:
 - a. Mengikutsertakan upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) di dalam kurikulum sekolah.
 - b. Mencantumkan program PPLH di dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
 2. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, dengan standar sebagai berikut:
 - a. Tenaga didik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.
 - b. Murid melakukan kegiatan pembelajaran mengenai PPLH.
 3. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, dengan standar sebagai berikut:
 - a. Warga sekolah melaksanakan kegiatan PPLH yang terencana
 - b. Menjalin kemitraan dalam kegiatan berkonsep PPLH dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, dan sekolah lain).
 4. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dengan standar sebagai berikut:

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan.
 - b. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.
- e. Manfaat Sekolah Adiwiyata

Melindungi dan merawat lingkungan sekitar merupakan tanggung jawab tiap individu dalam suatu masyarakat. Hal ini menjadi lebih penting lagi ketika lingkungan tersebut difungsikan sebagai tempat berkumpul dan berkegiatan masyarakat. Atas dasar tersebut, maka sekolah adiwiyata memiliki manfaat yang sangat besar dan luas. Manfaat dari program adiwiyata, sebagai berikut: (Uyun, 2020, hal. 17-18)

1. Mengubah perilaku warga sekolah/madrasah untuk dapat melakukan budaya pelestarian lingkungan.
2. Meningkatkan penghematan sumber daya dengan melalui pengurangan sumber daya dan energy.
3. Dapat menghindari sejumlah resiko dampak lingkungan yang terdapat di wilayah sekolah/madrasah.
4. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan aktifitas atau kegiatan operasional sekolah/madrasah.
5. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah/madrasah.

6. Memberikan pembelajaran bagi generasi muda mengenai pemeliharaan serta pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan juga benar.
 7. Meningkatkan kualitas dan kondisi belajar yang mengajar yang lebih nyaman serta juga kondusif bagi seluruh warga sekolah/madrasah.
- f. Tujuan Sekolah Adiwiyata

Sementara itu, tujuan umum sekolah adiwiyata adalah untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. Berikut ini adalah tujuan khusus sekolah adiwiyata :(Endang Haris, 2018, hal. 9-10)

1. Kepercayaan (*Trust*)

Sekolah adwiyata bermanfaat membangun kepercayaan dan keyakinan masyarakat atas fungsi sekolah sebagai instrumen strategis pengembangan sistem yang menghargai multiple intelligence dan meningkatkan moral.sekolah adiwiyata juga berfungsi membangun budaya menghargai dan berani menegakkan kejujuran generaai masyarakat kini dan masa depan.

2. Kesadaran (*Awareness*)

Sekolah adiwiyata menggali kesadaran dan kepekaan seluruh individu yang terlibat di dalamnya terhadap permasalahan lingkungan.

3. Pengetahuan (*knowledge*)

Sekolah adiwiyata membangun pengalaman dan pemahaman dasar tentang lingkungan.

4. Sikap (*attitude*)

Sekolah adiwiyata membangun sikap dan tata nilai yang terpuji terhadap lingkungan, serta memotivasi seluruh individu yang terlibat untuk aktif terlibat kegiatan pelestarian lingkungan.

5. Keterampilan (*skill*)

Sekolah adiwiyata memberikan wadah penguasaan dan pengembangan keterampilan mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan lingkungan.

6. Keikutsertaan (*participation*)

Sekolah adiwiyata memberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam perbaikan lingkungan.

7. Tindakan (*action*)

Sekolah adiwiyata secara aktif membiasakan warga sekolah untuk bertindak dan berkegiatan memelihara memperbaiki lingkungan mulai dari lingkungan terdekat mereka.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P. 52 Tahun 2019 diantara tujuan sekolah adiwiyata adalah: (Uyun, 2020, hal. 11)

1. Mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup.
 2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
- g. Fungsi-Fungsi Manajemen Sekolah Adiwiyata

Banyak para ahli yang mempunyai pendapat mengenai fungsi manajemen dan ada yang berbeda pastinya karena para ahli berbeda sudut pandang dalam melakukan penelitian, diantaranya:

1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata

Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan (Usman, 2016, hal. 77). Perencanaan merupakan sebuah gambaran mengenai kegiatan seperti apa yang akan kita laksanakan, untuk itu perencanaan sangat penting dilakukan karena tanpa adanya perencanaan maka fungsi-fungsi yang lainnya tidak akan berjalan. Dalam sebuah perencanaan akan melakukan pendefinisian kegiatan yang akan dilakukan, membuat strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

Pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana dan sebagainya)

dan apa yang akan dilakukan. Kajian tentang perencanaan pada dasarnya selalu terkait dengan proses manajemen atau administrasi. Hal itu dapat dimaklumi karena baik dalam konsep manajemen maupun administrasi, perencanaan merupakan unsur dan fungsi yang paling pertama dan utama. Para pakar manajemen menyatakan bahwa apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar, maka sebagian besar pekerjaan telah selesai dilaksanakan.

Merencanakan pada dasarnya menentukan tujuan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan (Fattah, 2017, hal. 51). Penentuan tujuan yang dilakukan dalam perencanaan disertai dengan bagaimana cara mencapai tujuan, apa yang dapat dilakukan guna mencapai tujuan, kapan akan dimulai kegiatan guna mencapai tujuan serta siapa yang akan terlibat dalam kegiatan pencapaian tujuan tersebut.

Perencanaan dalam sekolah adiwiyata antara lain: (Uyun, 2020, hal. 15)

- a. Rencana Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS)
- b. Dokumen Kurikulum yang terintegrasi gerakan PBLHS

- c. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang memuat gerakan PBLHS
- d. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang memuat gerakan PBLHS
- e. Evaluasi Diri Madrasah (EDS)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.53 Tahun 2019 Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah yang selanjutnya disebut PBLHS adalah aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjenjang, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup (Uyun, 2020, hal. 23). Dari hasil wawancara dengan bapak Adi Rismawan, S. Pd perencanaan sekolah adiwiyata di MAN 1 Cilacap berupa rencana Gerakan Peduli dan Berbudaya lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Dalam perencanaannya berupa merumuskan permasalahan yang membutuhkan penanganan, cara penanganannya, anggaran pembiayaan, serta terdapat struktur penanggungjawab kegiatan (Rismawan, 2021).

2. Pengorganisasian Sekolah Adiwiyata

Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sistem kerja sama ini diadakan pembagian untuk menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan

diselenggarakan(Murtado, 2019, hal. 10). Organisasi menjadi wadah perkumpulan seseorang yang mempunyai tujuan yang sama. Dalam sebuah organisasi pastinya terdapat seperangkat struktur keorganisasian guna memperjeas pembagian tugas yang harus dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian sebagai proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikan dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi(Fattah, 2017, hal. 73). Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan anggota bertujuan agar setiap anggota lebih maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

Pengorganisasian menurut Handoko (2003) ialah (1) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; (2) proses perencanaan dan pengembangan suatu organisasi yang dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan; (3) penugasan tanggung jawab tertentu; (4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya(Usman, 2016, hal. 170).

Pengorganisasian merupakan fungsi lanjutan setelah fungsi perencanaan, untuk itu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan tindakan yang telah dirumuskan dalam perencanaan dituangkan dalam sebuah struktur organisasi yang tepat, sistem yang tertata, lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan dalam perencanaan.

Pengorganisasian yang dilakukan dalam program adiwiyata yaitu membuat struktur tim pengelola adiwiyata serta pembuatan surat tugas kepada anggota tim pengelola adiwiyata. Pembuatan surat tugas ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan semangat dan juga rasa bertanggung jawab anggota terhadap apa yang ditugaskan.

3. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2019:3) menyatakan bahwa pendidikan lingkungan hidup adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan aksi kepedulian individu, komunitas, organisasi dan berbagai pihak terhadap permasalahan lingkungan untuk berkelanjutan pembangunan bagi generasi sekarang yang akan datang (Uyun, 2020, hal. 83).

Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Pelaksanaan sebagai bentuk aksi dari sebuah perencanaan. Pelaksanaan program adiwiyata salah satu contohnya adalah pembelajaran intra sekolah dan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan penerapan perilaku ramah lingkungan hidup. Bentuk dari pembelajaran intra sekolah dan ekstrakurikuler, antara lain:

a. Kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase

Kebersihan adalah sesuatu yang harus dijaga oleh setiap manusia (Uyun, 2020, hal. 84). Menjaga kebersihan menjadi tanggung jawab setiap manusia baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan.

Sanitasi merupakan upaya penyediaan sarana pembuangan limbah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sanitasi dapat dicontohkan melalui penyediaan air bersih guna keperluan mencuci tangan atau pakaian, penyediaan tempat sampah sebagai tempat pembuangan sisa makanan atau barang yang tidak terpakai dan sebagainya. Penyediaan sarana kebersihan ini membantu manusia dalam menjaga kebersihan.

Drainase merupakan tempat mengalirkan air hasil pembuangan ataupun air hujan agar tidak terjadi genangan. Drainase di sekolah/madrasah bertujuan untuk mengalirkan berasal dari air hujan maupun air buangan agar tidak terjadi genangan yang berlebihan pada suatu tempat tertentu. Karena suatu sekolah/madrasah terbagi-bagi menjadi beberapa gedung maka drainase pada masing-masing gedung merupakan komponen yang saling terkait dalam suatu jaringandrainase sekolah/madrasah dan membentuk satu sistem drainase komplek sekolah/madrasah(Uyun, 2020, hal. 87).

b. Pengelolaan sampah

Sampah merupakan sisa upaya atau kegiatan yang dilakukan manusia berupa organik maupun anorganik. Sampah yang dihasilkan dikelola baik dengan cara penggunaan kembali sampah seperti botol, daur ulang sampah seperti daur ulang sampah organik menjadi kompos, dan pengurangan penggunaan sampah.

c. Penanaman dan pemeliharaan pohon

Lingkungan sekolah/madrasah membutuhkan pohon untuk mendukung kondisi udara yang banyak mengandung oksigen dan terbebas dari polusi udara sehingga dapat

menciptakan kondisi kondusif bagi kegiatan belajar mengajar(Uyun, 2020, hal. 97).

Keberadaan pohon menjadi sangat penting karena dengan adanya pohon dapat memproduksi oksigen serta membantu menyerap karbon yang tidak dibutuhkan oleh manusia. Keberadaan warga sekolah yang gemar menanam dan juga menjaga kelestarian pohon juga menjadi salah satu syarat sekolah adiwiyata.

d. Konservasi air

Konservasi air adalah perilaku yang disengaja dalam pengelolaan air bersih melalui teknologi atau perilaku sosial (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, 2019:3). Cara bijaksana untuk mengurangi penggunaan air disekolah/ madrasah adalah: a). Gunakan air secukupnya, b). Hemat dalam menggunakan air, c). Tutup kran sesudah menggunakan air, d). Gunakan air bekas wudhu untuk menyiram tanaman(Uyun, 2020, hal. 100).

e. Konservasi energy

Konservasi energy adalah tindakan mengurangi jumlah penggunaan energy tanpa mengurangi keamanan, kenyamanan dan produktivitas (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, 2019:3).

Adapun cara-cara untuk menghemat energy di sekolah/madrasah adalah:(Uyun, 2020, hal. 101-102)

1. Mematikan lampu kelas ketika sudah tidak digunakan atau setelah pembelajaran selesai.
 2. Gunakan lampu yang hemat energy di semua ruangan
 3. Mematikan kipas angin ketika jam pelajaran selesai atau apabila sudah tidak digunakan
 4. Mematikan lampu kamar mandi/toilet apabila selesai menggunakannya
 5. Mematikan kran air apabila bak sudah penuh
 6. Mencabut charger handphone atau laptop ketika sudah tidak digunakan
 7. Biasakan hidup hemat sesuai dengan kebutuhan
 8. Pilih cat bangunan sekolah/madrasah yang berwarna terang supaya kegiatan belajar di siang hari bisa dilakukan dengan meminimalisir pemakaian lampu.
 9. Memberi ventilasi yang cukup disetiap ruangan agar cahaya bisa masuk dan penggunaan alat pendingin ruangan bisa ditiadakan.
- f. Inovasi serta kreasi ramah lingkungan

Inovasi adalah suatu ide atau gagasan baru yang belum pernah ada ataupun yang belum pernah ditemukan sebelumnya(Uyun, 2020, hal. 102). Inovasi ramah

lingkungan yang dapat diterapkan dalam sekolah/madrasah seperti penggunaan botol sebagai pot gantung, membuat pupuk tanaman dari sampah organik, dan hiasan lampu dari botol.

Pelaksanaan dalam sekolah adiwiyata berikutnya yaitu pembiasaan diri yang terintegrasi dengan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), penerapan PRLH dengan masyarakat sekitar, Membentuk jejaring kerja dan komunikasi, kampanye dan publikasi PBLHS, membentuk dan memberdayakan kader adiwiyata (Uyun, 2020, hal. 16).

4. Pemantauan dan Evaluasi Sekolah Adiwiyata

Pada dasarnya rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan , walaupun hal ini jarang terjadi. Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai(Fattah, 2017, hal. 103). Dalam proses manajemen tidak berlangsung dalam satu kali jalan, melainkan proses manajemen akan berjalan terus menerus sepanjang usaha dalam pencapaian tujuan masih terus dilakukan.

Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap (1) Menetapkan standar pelaksanaan, (2) pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar, (3)

menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dan standar serta rencana (Fattah, 2017, hal. 103).

Pemantaua dan evaluasi sekolah adiwiyata meliputi: (Uyun, 2020, hal. 16-17)

- a. Pemantauan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS dilakukan secara periodic paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun.
- b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS .
- c. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS menjadi salah satu bahan dalam penyusunan EDS.
- d. Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan pada instansi.
- e. Penyampain hasil evaluasi dilakukan secara daring dan luring.

Pengawasan dalam pelaksanaan program adiwiyata dilakukan oleh kepala komite, kepala sekolah/madrasah, dan juga tim pengelola adiwiyata. Pengawasan dilakuakn dengan cara evaluasi triwulanan.

2. Sikap Peduli Lingkungan

a. Definisi Sikap Peduli Lingkungan

Menurut Fisher 1982 sikap yaitu kecenderungan seseorang untuk menanggapi suatu obyek sosial dengan cara yang konsisten

dan mempunyai arah menyenangkan (*Favorable*) atau tidak menyenangkan (*Unfavorable*) (Shinta, 2019, hal. 52).

Sikap juga merupakan respon terhadap stimuli sosial yang telah dikondisikan. Individu akan memberikan respon dengan cara-cara tertentu terhadap stimuli yang diterima. Respon tersebut merupakan bentuk kesiapan individu. Respon dibagi menjadi tiga macam, yaitu respon kognitif (respon dalam bentuk kesadaran), respon afektif (respon perasaan), serta respon perilaku atau konasi (respon berupa perilaku).

Sikap adalah perbuatan atau pernyataan evaluative sebagai respon terhadap suatu objek atau peristiwa. Sedangkan peduli adalah tindakan keberpihakan terhadap suatu objek atau peristiwa (Yosef Firman Narut, 2019, hal. 261).

Kata “peduli” berarti nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar seseorang (Endang Haris, 2018, hal. 6).

Gustavo (1995:13) dalam salah satu tulisannya menyatakan bahwa lingkungan adalah jumlah total dari semua kondisi yang mempengaruhi eksistensi, pertumbuhan, dan kesejahteraan dari suatu organisme yang ada di bumi (Hamzah, 2013, hal. 5).

Peduli lingkungan adalah paduan sikap dan perilaku yang nyata membangun gagasan, pemikiran, dan aktifitas dalam menjaga,

memelihara, dan melestarikan lingkungan sekitar (Endang Haris, 2018, hal. 6).

Sedangkan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Husain, 2019, hal. 1).

Jadi sikap peduli lingkungan merupakan tindakan dan pernyataan, serta tindakan keberpihakan seseorang terhadap kelestarian lingkungan.

Kemendiknas (2010), Sikap peduli lingkungan adalah suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat, sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, terus menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkeimbangan (Istiqomah, 2019, hal. 97).

b. Indikator Sikap Peduli Lingkungan

Adapun indikator sikap peduli lingkungan dapat dijabarkan dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan sekitar, meliputi:(Dewi, 2016, hal. 73)

1. Perawatan Lingkungan, pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi.

2. Pengurangan penggunaan plastic, pandangan peserta didik mengenai bagaimana pengurangan sampah plastic.
3. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya.
4. Pengurangan emisi karbon, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca.
5. Penghematan energy, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien, untuk mencegah peningkatan pemanasan global.
6. Upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi meliputi:
 - a. Penanaman pohon, pandangan peserta didik mengenai pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon
 - b. Pemanfaatan barang bekas, pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengelola barang bekas maupun sampah plastik menjadi barang yang berguna dalam rangka mengurangi penumpukan sampah di lingkungan sekitar.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan, penulis melaksanakan kajian literature yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, agar penelitian ini lebih mudan untuk dipahami.

Referensi yang mempunyai kedekatan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang berjudul “MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA” yang disusun oleh Dina Fatihul Lathifah 2019. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwasannya Manajemen sekolah adiwiyata MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa oleh madrasah untuk mencapai adiwiyata yang unggul. Implikasi program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di MAN 1 Jombang sangat besar terbukti dengan siswa yang mulai terbiasa untuk lebih menjaga lingkungan, memilah sampah, dan bertanggungjawab terhadap sampah serta lingkungan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen sekolah adiwiyata. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik.
2. Penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA SERTA SIKAP PEDULI SISWA TERHADAP LINGKUNGAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 PEKANBARU” yang disusun oleh Lismanita 2020. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa secara umum implementasi adiwiyata di SMA N

15 Pekanbaru cukup baik ditandai dengan terlaksananya empat komponen adiwiyata, keberhasilan ini didukung oleh sikap kepala sekolah yang selalu mendukung dan memotifasi seluruh warga sekolah untuk sama-sama saling menjaga lingkungan. Selain itu, muncul perubahan pada sikap siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Persamaannya adalah sama-sama membahas sikap peduli lingkungan dan perbedaannya adalah penelitian ini membahas pengaruh dari implementasi.

3. Penelitian dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PROGRAM ADIWIYATA DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMP N 2 BAROMBONG KABUPATEN GOWA” yang disusun oleh Asrianti. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi program adiwiyata siswa terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMP N 2 Barombong. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas sikap peduli lingkungan dan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pengaruh dari manajemen sekolah adiwiyata.

C. Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan sebuah penjelasan yang menggunakan pemikiran logis pada sebuah penelitian (Tohardi, 2019, hal. 232). Dalam penelitian kerangka berfikir digunakan apabila penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar dua variabel yang akan diteliti (Sugiono, 2016, hal. 91). Dalam penelitian ini kerangka fikir digunakan untuk menjelaskan sikap peduli lingkungan siswa setelah adanya manajemen sekolah adiwiyata atau berbasis lingkungan.

Sekolah menjadi wadah yang tepat bagi peserta didik membentuk jati diri. MAN 1 Cilacap sebagai tempat belajar seharusnya dibuat nyaman mungkin guna menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan. Kenyamanan lingkungan sekolah adapat terwujud apabila warga sekolah mampu serta mau untuk bergotong royong membangun dan mengelola lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang sejuk, asri, dan terbebas dari sampah yang berserakan.

Perilaku peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan akan teratih di dalam sekolah yang berwawasan lingkungan (Sekolah Adiwiyata). Jadi, selain teori yang disampaikan dalam pembelajaran mengenai lingkungan oleh pendidik, seluruh warga sekolah juga berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman melalui program yang telah dicanangkan oleh sekolah.

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pada pemantauan serta evaluasi dilakukan secara runtut dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Empat fungsi tersebut merupakan fungsi manajemen yang akan diaplikasikan dalam sekolah berbasis adiwiyata.

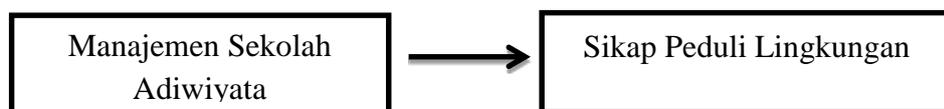
Manajemen sekolah adiwiyata mempunyai komponen yang dilakukan dengan berbagai macam program yang dicanangkan oleh sekolah sehingga dapat diterapkan dan dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah.

Komponen sekolah adiwiyata, antara lain: Kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Sikap peduli terhadap lingkungan hidup dapat diwujudkan dengan perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastic, pengelolaan sampah baik organic maupun anorganik, pengurangan emisi karbon, penghematan energy baik energy listrik maupun energy air, dan perbaikan kerusakan alam yang bisa diupayakan dengan adanya penanaman pohon.

Gambar 1

Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara dari seorang peneliti yang berasal dari jawaban teoritis yang bersifat sementara

dan jawaban tersebut belum berasal dari fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dilapangan (Sugiono, 2014, hal. 99).

Hipotesis digunakan untuk merumuskan jawaban sementara oleh peneliti yang mana akan dijadikan pedoman dalam semua kegiatan penelitian, mulai dari pemilihan sampel, pembuatan instrument, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan.

Hipotesis penelitian biasa diartikan dengan jawaban yang bersifat sementara. Jawaban sementara ini dapat diterima ketika kebenaran tersebut dapat dibuktikan dengan fakta-fakta, dan juga dapat ditolak ketika dianggap palsu. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada hasil yang didapatkan pada penelitian (Zulfa, 2019, hal. 127). Dalam hipotesis penelitian ada dua yaitu H_a (hipotesis alternatif) dan H_0 (Hipotesis nihil) adapun H_a dan H_0 dalam penelitian Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di MAN 1 Cilacap, yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan dari manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mana data diambil secara langsung dari lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi secara langsung dari responden. Penelitian lapangan (*Field reseach*) peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Arikunto, 2010, hal. 16). Dalam penelitian ini peneliti langsung mengambil data dari MAN 1 Cilacap.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2016, hal. 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Tempat : MAN 1 Cilacap

Waktu : Agustus 2021 s/d Februari 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya(Sugiono, 2016, hal. 117). Jadi populasi sangatlah luas cakupannya karena tidak hanya manusia yang bisa dijadikan populasi tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya.

Dalam penelitian kali ini yang dijadikan populasi adalah peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Tabel 3. 1

Jumlah Peserta Didik MAN 1 Cilacap

No.	Kelas	Jumlah
1	X	440
2	XI	409
3	XII	316
Total		1.165

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili representatif (mewakili)(Sugiono, 2016, hal. 118).

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut suharsimi arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil

semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010, hal. 112).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2016, hal. 120).

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (Ayu Citra Mayasari, 2017, hal. 99)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 10% untuk tingkat kesalahan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1.165}{1 + 1.165 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{1.165}{1 + 1.165 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.165}{1 + 1.165 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1.165}{1 + 11,65}$$

$$n = \frac{1.165}{12,65}$$

n=92,09

Dari perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 92 peserta didik, dan untuk memperkuat data maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 100 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016, hal. 60). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen, variabel ini biasa disebut variabel bebas karena variabel independen mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen atau terikat. Variabel independen biasa disimbolakan dengan huruf X yang mana dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah “Manajemen Sekolah Adiwiyata”.
2. Variabel dependen, variabel ini biasa disebut variabel terikat karena variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen biasa disimbolkan dengan Y yang mana dalam penelitian

ini variabel dependen (Y) adalah “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik MAN 1 Cilacap”.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2016, hal. 308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2014, hal. 142). Kuisisioner dalam penelitian ini akan disebarkan kepada pendidik dan peserta didik selaku responden dalam penelitian ini.

Dengan demikian kuisisioner atau angket yang dibuat dalam penelitian ini ditujukan untuk peserta didik di MAN 1 Cilacap untuk mengetahui apakah dengan adanya manajemen sekolah adiwiyata dapat berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan bagi peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket yang disajikan dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Peneliti menyajikan pernyataan yang akan dijawab dengan cara memilih salah satu dari empat alternative jawaban yang disediakan peneliti, dengan gradasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Jawaban

Jawaban	Skor Skala Positif	Skor Skala Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3. 3

**Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Penelitian Manajemen Sekolah Adiwiyata di
MAN 1Cilacap**

Varia bel	Indika tor	Sub Indikator	But ir So al	Su mb er Dat a	Teknik Penga mbilan Data	Instru men
Manaj emen Sekol ah Adiwi yata	Peren canaa n	1.Rencana gerakan PBLHS	2	Pes erta Did ik	Kuisio ner atau Angket	Angket
		2.Dokumen kurikulum terintegrasi PBLHS	4			
		3.Rencana kerja Jangka Menengah yg memuat gerakan PBLHS	1			
		4.Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang memuat gerakan PBLHS	2			
		5.Evaluasi Diri Sekolah	1			
	Pengo rganis asian	1. Pembuatan tim pengelola adiwiyata untuk memfokuskan program adiwiyata di madrasah	1			
	Pelaks anaan	1. Pembelajaran intra dan ekstrakurikuler yang terintegrasi gerakan PBLHS	3			
		2.Pembiasaan diri yang terintegrasi dengan PRLH	1			
		3.Penerapan PRLH dengan masyarakat sekitar	1			
		4.Pembentuk jejaring sosial dan komunikasi	1			
		5.Kampanye dan publikasi gerakan PBLHS	2			
		6.Membentuk dan memberdayakan kader adiwiyata	2			
	Pema ntaua n dan evalua si	1.Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS secara periodic	1			
		2.Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS	1			
		3.Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS menjadi bahan laporan	1			
		4.Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada instansi	1			
		5. Penyampaian hasil pemantauan dan evaluasi dilakukan secara daring dan luring	1			
		6. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan PBLHS	1			

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Penelitian Variabel Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
Sikap Peduli Lingkungan	Perawatan Lingkungan	1.Membersihkan lingkungan sekolah	2	Peserta Didik	Kuisioner atau Angket	Angket
		2.Membersihkan lingkungan rumah	2			
		3.Membuang sampah pada tempatnya	2			
		4.Tidak mencoret dinding atau meja	2			
		5.Menyiram kamar mandi setelah menggunakan	1			
	Pengurangan penggunaan plastic	1.Penggunaan kantong plastic dari kertas	1			
		2.Mengurangi pembelian makanan dengan kemasan plastic	3			
	Pengelolaan sampah sesuai jenisnya	1. Membuat pupuk dari sampah organik	1			
		2.Memilah sampah sesuai jenis sampah	1			
	Pengurangan emisi karbon	1. Pengurangan kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca	2			
	Pengehematan energy	1.Penggunaan bahan prakter seperlunya	2			
		2.Mematikan lampu ketika tidak digunakan	2			
		3.Menutup kran air setelah digunkan	1			
	Upaya perbaikan kerusakan alam	1.Penanaman pohon	3			
		2.Pemanfaatan barang bekas	1			

2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja menggunakan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi(Sugiono, 2016, hal. 310).

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2014, hal. 137).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu(Sugiono, 2016, hal. 329). Dokumentasi mempunyai banyak bentuknya antara lain tulisan, gambar, ataupun karya monumental dari seseorang.

Dari penjelasan diatas dapat dilakukan beberapa macam teknik dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, wawancara, serta dokumentasisebagai data penunjang dalam menjawab permasalahan pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan hidup peserta didik di MAN 1 Cilacap.

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini dilakukan menggunakan dua cara untuk mengkaji instrument, yaitu:

1. Uji validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yg seharusnya diukur(Sugiono, 2016, hal. 173).

Validitas merupakan suatu alat ukur yang dapat mengukur sesuatu yang diukur(Siregar, 2017, hal. 46). Uji validasi merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrument penelitian tersebut mampu mengambil data yang tepat sesuai yang dibutuhkan. Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam angket yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan butir angket. Standar uji validitas angket dihitung menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu butir soal. Perhitungan yang dilakukan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. 5**Uji Validitas Angket Variabel X**

No	<i>Corrected Item- Total Corelation</i>	Keputusan
X01	0,691	Valid
X02	0,724	Valid
X03	0,760	Valid
X04	0,650	Valid
X05	0,361	Valid
X06	0,820	Valid
X07	0,631	Valid
X08	0,573	Valid
X09	0,704	Valid
X10	0,709	Valid
X11	0,772	Valid
X12	0,743	Valid
X13	0,674	Valid
X14	0,766	Valid
X15	0,627	Valid
X16	0,846	Valid
X17	0,785	Valid
X18	0,806	Valid

X19	0,853	Valid
X20	0,831	Valid
X21	0,812	Valid
X22	0,708	Valid
X23	0,710	Valid
X24	0,602	Valid
X25	0,668	Valid
X26	0,645	Valid
X27	0,833	Valid
X28	0,839	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V 25

Tabel 3. 6

Uji Validitas Angket Variabel Y

No	<i>Corrected Item-Total Corelation</i>	Keputusan
Y01	0,550	Valid
Y02	0,558	Valid
Y03	0,560	Valid
Y04	0,603	Valid
Y05	0,625	Valid
Y06	0,639	Valid
Y07	0,529	Valid
Y08	0,570	Valid

Y09	0,592	Valid
Y10	0,631	Valid
Y11	0,711	Valid
Y12	0,644	Valid
Y13	0,674	Valid
Y14	0,574	Valid
Y15	0,603	Valid
Y16	0,610	Valid
Y17	0,607	Valid
Y18	0,555	Valid
Y19	0,593	Valid
Y20	0,743	Valid
Y21	0,651	Valid
Y22	0,600	Valid
Y23	0,634	Valid
Y24	0,574	Valid
Y25	0,671	Valid
Y26	0,518	Valid

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Setelah dilakukan pengujian validitas dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 maka diperoleh nilai koefisien validitasnya. Kriteria pengambilan

keputusan untuk menentukan validitasnya yaitu apabila nilai r hitung lebih besar dari

r tabel maka instrument dikatakan valid dan apabila r hitung kurang dari r tabel maka instrument dikatakan tidak valid. Dalam perhitungan ini r tabel adalah 0,195. Berdasarkan nilai koefisien *Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,195 maka instrument dikatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar (Zulfa, 2014, hal. 132). Reliabilitas berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan keajegan dari jawaban responden terhadap suatu alat ukur psikologis yang disusun dalam bentuk kuisioner. Dikatakan penelitian yang reliable apabila hasil pengukurannya tetap sama walaupun diukur pada waktu yang berbeda (Azwar, 2017). Instrumen akan dikatakan reliable apabila harga r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (r hitung $>$ r

tabel) dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument dikatakan tidak reliable.

Berikut hasil analisis dari program SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 untuk variabel manajemen sekolah adiwiyata.

Tabel 3. 7
Uji Reliabilitas Angket Variabel X

Reliability Statistic	
Cronbach,s Alpha	N of Items
.965	28

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,965, dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% , maka diperoleh r tabel= 0,195. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa r hitung> r tabel atau 0,965>0,195. Artinya pernyataan dalam kuisisioner dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3. 8
Uji Reliabilitas Angket Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	26

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,932, dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% , maka diperoleh r tabel= 0,195. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa r hitung> r tabel atau 0,932>0,195. Artinya pernyataan dalam kuisisioner dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas 0,965 (Variabel X) dan 0,932 (Variabel Y) maka menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,195 sehingga instrument tersebut dapat dikatakan reliable.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan maslaah atau menguji hipotesis yang telah durumuskan dalm proposal (Sugiono, 2016, hal. 333).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung mean dan standar deviasi variabel X dan Y, kemudian menghitung koefisien uji prasarat yang dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, dan analisis akhir pada pnelitian ini menggunakan uji regresi sederhana, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Menentukan mean dan standat deviasi variabel X dan Y dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0.
2. Pengujian persyaratan analisis
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan secara tunggal atau berdiri sendiri dan secara berhubungan, serta data secara kelompok menggunakan data distribusi frekuensi (Supardi, 2017, hal. 173).

Uji normalitas data saling berhubungan antara variabel X dan Y menggunakan galat ttaksir. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan ujinormalitas data saling berhubungan antara variabel X dan Y menggunakan gala taksiran dengan Uji Liliefors:

1. Mendeskripsikan data hasil penelitian untuk variabel X dan variabel Y
2. Mencari persamaan regresi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus $\hat{Y} = a + bx$

Untuk memperoleh harga a dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Untuk memperoleh harga b dengan rumus:

$$b = \frac{\sum fx}{\sum X_1^2}$$

Untuk keperluan tersebut diperlukan tabel bantu untuk persiapan menghitung regresi. Setelah diketahui persamaan regresinya data-data yang akan dimasukkan ke dalam persamaan regresi untuk mengetahui nilai \hat{Y}

3. Mencari nilai Y dengan cara nilai \hat{Y} -Y nilai Y menjadi nilai (X)
4. Setelah diketahui nilai $Y = (Y - \hat{Y})$ untuk dijadikan nilai X , kemudian urutkan data sampel yang terkecil sampai yang terbesar.
5. Menghitung nilai rata-rata skor sampel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum x}$$

6. Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{fx^2}{f}}$$

7. Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)
 Nilai X_1 dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . Dimana nilai baku Z_1 ditentukan dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{s}$$

8. Tentukan peluang besar masing-masing nilai z berdasarkan tabel Z (Luas lengkungan di bawah kurva normal standar dari 0 ke z , dan sebut dengan $F(Z_1)$). Dengan ketentuan cara penghitungan nilai $F(z)$ adalah bilangan tetap 0,500 dikurangi dengan nilai Z_{tabel} apabila nilai Z negative, dan bilangan tetap 0,500 ditambahkan dengan nilai Z_{tabel} bila nilai Z positif).
9. Hitung nilai $[S(Z)]$ dengan cara frekuensi kumulatif kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases*(N) sampel.
10. Tentukan nilai $L_0(\text{hitung}) = [F(z_1) - S(z_1)]$ yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors).
11. Apabila $L_0(\text{hitung}) < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Supardi, 2017, hal. 177-178).

Suatu dapat dikatakan normal atau tidak yakni dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji normalitas menggunakan uji Liliefors dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Versi 25,0 dengan ketentuan jika nilai $Sig > \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan dari analisis regresi adalah linieritas,

dengan maksud garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, kalau tidak linier maka perhitungan regresi tidak dapat dilanjutkan.(Sugiyono, 2011, hal. 274).Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi lebih dari 5%. Uji linieritas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25,0.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Uji sebagai prasarat dalam analisis *independent sample test* dan ANOVA (Supardi, 2017, hal. 189).

Uji homogenitas menggunakan rumus uji Fisher dari Hartley. Rumus ini biasa digunakan untuk menguji homogenitas pada dua kelompok data. Langkah-langkah uji Fisher meliputi:(Supardi, 2017, hal. 189)

1. Merumuskan Hipotesis, kriteria pengujian dan taraf signifikan (α) untuk:

$$H_0: S_1^2 = S_2^2 \text{ (Varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)}$$

$H_0: S_1^2 = S_2^2$ (Varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2. Membuat desain deskripsi data perhitungan varians
3. Melakukan perhitungan varians masing-masing kelompok dengan rumus:

$$S^2 = \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (N-1)}$$

4. Menghitung nilai F_0 atau F_{hitung} menggunakan rumus fisher dari Hartley:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

F = Uji fisher

S_2^2 = Varians terkecil

S_1^2 = Varians terbesar

5. Menentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi $\alpha 0,05$ $dk_1; dk_2$
3. Uji hipotesis

- a. Uji hipotesis regresi linier sederhana

Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap yaitu dengan menggunakan uji

regresi sederhana menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 25.0. Adapun bentuk persamaannya adalah:

$$\hat{Y} = a + bx \dots \text{(Sugiyono, 2018, hal. 287).}$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (data nominal atau angka).

Untuk menghitung nilai a dan nilai b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots \dots \dots \text{(Sugiyono, 2018, hal. 287-288).}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 CILACAP

1. Letak Geografis MAN 1 Cilacap

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap terletak di Jl. Raya Kalisabuk Km. 15 Cilacap, yaitu di Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap 53274. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap mempunyai letak yang sangat strategis karena berada di tepi jalan raya, mudah diakses dengan bermacam-macam kendaraan, baik kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi. Hal tersebut sangat menguntungkan peserta didik karena memudahkan dalam menuju ke madrasah.

MAN 1 Cilacap dekat dengan pondok pesantren sehingga peserta didik MAN 1 Cilacap tidak hanya berdomisili sekitar madrasah tetapi juga dari berbagai daerah yang bermukim di pesantren. Keberadaan pesantren di sekitar MAN 1 Cilacap membantu meningkatkan kualitas serta kuantitas madrasah.

Kondisi masyarakat yang beragam mulai dari masyarakat nelayan, petani, perkebuan serta industri. Disini pengaruh industry paling dominan sehingga menuntut masyarakat untuk lebih berkembang mengikuti perkembangan zaman modern. Dan kondisi ini semakin membuat MAN 1 Cilacap sangat strategis dan potensial sebagai

lembaga kontrol terhadap perkembangan moral dan perkembangan sosial masyarakat.

2. Sejarah Berdirinya MAN 1 Cilacap

Awal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dimulai tahun 1967. Diawali dengan keinginan mendirikan sekolah menengah atas berbasis agama, dibawah yayasan penanggung jawab YASMIN(Yayasan Amal Muslimin Indonesia). Yayasan ini terdiri dari ketua dan anggota yang berjumlah 7 orang.

Penegrian diusahakan sejak tahun 1968, yang mana diawali dengan pengusulan ke Departemen Agama di Jakarta. Usulan yang diajukan kemudian diperbaharui lagi pada tahun 1969 tetapi masih belum ada hasilnya juga. Dilanjutkan oleh Bpk H. Basrowi di tahun 1970 selaku Kepala Madrasah memberanikan diri datang ke Menteri Agama tetapi dipersulit dan beliau tetap memaksa untuk bisa bertemu Menteri Agama. Pada saat itu kedudukan Menteri Agama diisi oleh Bpk Moh. Dahlan, dan Bpk H. Basrowi akhirnya bisa bertemu beliau dan menunjukkan berkas-berkas madrasah. Menteri agama tidak menduga pada saat itu ternyata di Kab. Cilacap sudah berdiri SPIAIN kemudian Menteri Agama memberikan Nota Menteri Agama pada Bpk H. Basrowi.

Kurang lebih dua bulan dari pemberian Nota Menteri Agama, Madrasah mendapat panggilan dari Departemen Agama yang isinya mengenai penegrian yang akan dilakukan. Lalu hasilnya dilaporkan

pada yayasan kemudian dibentuk panitia Penegerian SPIAIN. Dan Penegerian dilakukan di Pendopo Kabupaten Cilacap dengan prosesi upacara pada 8 Januari 1970. Penegerian ini tercantum dalam KMA No. 17 Th 1978 dan SKB 3 menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan, yang mana didalamnya memuat perubahan dari SPIAIN menjadi MAN.

MAN di Maos pada tahun 1981 mendapatkan proyek pembangunan 3 LKB, namun sebelum pelaksanaan proyek ada tinjauan tempat oleh pusat bersama kantor wilayah Semarang dan hasilnya MAN di Maos tidak memenuhi criteria sehingga dana tidak bisa dicairkan. Bpk H. Basrowi terus mengupayakan pencairan dana tersebut dan akhirnya beliau memberanikan diri membeli lahan di Desa Kalisabuk dengan menggunakan uang pribadi dan juga uang Lembaga Madrasah dikarenakan uang Lembaga Madrasah hanya mampu untuk membayar 3.500 meter persegi. Dan uang yang akhirnya dapat dicairkan digunakan guna pembangunan Madrasah yang dilakukan pada tahun 1982-1983, sehingga MAN yang tadinya di Maos dipindah ke Kalisabuk.

Nama MAN Cilacap berganti menjadi MAN 1 Cilacap sejak 3 Oktober 2017 berdasarkan KMA RI Nomor 810 Th 2017 Tentang Perubahan Nama MA, MTS N dan MIN di Provinsi Jawa Tengah.

MAN 1 Cilacap secara terus menerus melakukan upaya guna meningkatkan kualitas diri dengan cara peningkatan pembangunan baik fisik maupun non fisik madrasah. Dengan perkembangan yang terus

dilakukan inilah MAN 1 Cilacap menjadi madrasah yang ideal tempat menuntut ilmu pengetahuan dan juga ilmu agama bagi masyarakat sekitar. Kemajuan yang diperoleh tidak lepas dari peran aktif seluruh warga sekolah terutama kepala madrasah sebagai *Leader*. Dari awal periode hingga tahun 2022 mengalami 13 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Periode Kepala Madrasah Di MAN 1 Cilacap

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	Drs. Basrowi Mukhsin	1968-1983
2	Ahmad Muchtarom	1983-1984
3	Drs. Ramelan	1984-1991
4	H. Moh. Tohar, MA	1991-1995
5	Drs. A. Ghani Ibrahim	1995-1997
6	Drs. Suwarno, WS	1997-2000
7	Drs. Abdul Aziz Fahrudin	2000-2003
8	Drs. Abdurrohman	2003-2004
9	Drs. H. Hamid Alwi, M. Ag	2004-2007
10	Drs. H. Muhammad Alwi, M. Pd. I	2007-2011

11	Drs. H. Muhaddin, M. Ag	2012-2017
12	Drs. Suratno, M. Pd. I	2018-2021
13	Drs. H. Muslimin Winanto, M. Pd. I	2021-Sekarang

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

3. Visi Misi MAN 1 Cilacap

a. Visi MAN 1 Cilacap

TEMU BERLIAN

“Terdepan Dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
Berbudaya Lingkungan, Agamis, dan Nasionalis”

b. Misi MAN 1 Cilacap

1. Mengembangkan ilmu dan teknologi tepat guna;
2. Menyiapkan kan membina peserta didik unggul dalam prestasi di taraf nasional maupun internasional;
3. Mengkampanyekan usaha pelestarian lingkungan hidup, pengendalian kerusakan lingkungan, dan pengendalian pencemaran serta menetapkan kebijakan tentang madrasah adiwiyata;
4. Mewujudkan MAN 1 Cilacap sebagai Madrasah berbudaya lingkungan.
5. Menumbuh kembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna dalam segala aspek kehidupan;

6. Meningkatkan akhlakul karimah seluruh warga madrasah;
7. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berwawasan kebangsaan;
8. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa

4. Struktur Organisasi MAN 1 Cilacap Tahun 2020-2023

Tabel 4. 2

Struktur Organisasi MAN 1 Cilacap

No	JABATAN	NAMA
1	Kepala Madrasah	Drs. Muslimin Winanto, M. Pd
2	Kepala Tata Usaha	Haatuti Atmiatunissa, S. E
3	Wakamad Kurikulum	Masruri, M. Pd
4	Wakamad Kesiswaan	Agus Sukowo, S. Pd
5	Wakamad Sarpras	Artono Krifiandi, S. Pd
6	Wakamad Humas	Sujarwo, S. Pd
7	Kepala Perpustakaan	Dra. Anis Hidayah
8	Kepala Lab. Biologi	Agik Tusanawati, S. Pd., M. Pd
9	Kepala Lab. Kimia	Jaka Mulyono, S. Pd
10	Kepala Lab. Fisika	Riza Hayyuningtyas, S. Pd
11	Kepala Lab. Komputer	Wahyu Jatmiko, S. Pd
12	Kepala Lab. Bahasa	Drs. Tasrun, M. Pd
13	Pembina OSIM	Siti Maryati, S. Ag
14	Pembina Pramuka	Nurul Aini, S. Pd

15	Pembina PKM	Drs. Sutiasno, M. Pd
16	Pembina PMR	Yuswi Setiawati, S. Pd
17	Pembina Seni	Fuad Ma'sum, S. Pd
18	Pembina Jurnalistik	Suprihatin, S. Pd
19	Pembina Mancapala	Ghani Prasetya, S. Pd
20	Pembina Olahraga	R. Fathul Majid, S. Pd, Jas
21	Pembina Himdais	Saeful Nguzed, S. Pd

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

5. Sarana dan Prasarana di MAN 1 Cilacap

Sarana prasarana merupakan salah satu komponen dalam lembaga pendidikan yang keberadaannya dapat membantu terlaksananya segala kegiatan. Sarana prasarana yang dimiliki MAN 1 Cilacap, diantaranya

Tabel 4. 3

Luas Tanah MAN 1 Cilacap

No	Kepemilikan	Luas Tanah (M^2)
----	-------------	----------------------

		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	12.758	0	12.758
2	Sewa/Pinjam	0	0	0

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

Tabel 4. 4

Penggunaan Tanah MAN 1 Cilacap

No	Kepemilikan	Luas Tanah (M^2)		
		Sudah Serifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Bangunan	3.198	0	3.198
2	Lapangan Olahraga	900	0	900
3	Halaman	5.000	0	5.000
4	Kebun/Taman	2.760	0	2.760
5	Belum Digunakan	0	0	0

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

Tabel 4. 5

Jumlah dan Luas Bangunan MAN 1 Cilacap

No	Nama Bangunan	Satuan	Luas (M^2)
----	---------------	--------	----------------

1	Ruang Kepala Madrasah	1	96
2	Ruang Waka Madrasah	1	32
3	Ruang Guru	1	380
4	Ruang Kelas	24	2.232
5	Laboratorium	5	550
6	Perpustakaan	1	100
7	Komputer	2	200
8	Ketrampilan Menjahit	1	32
9	OSIM	1	20
10	UKS	1	20
11	BP	1	64
12	TU	1	96
13	Sanggar Pramuka	1	20
14	Mushola	1	100
15	Multi Media	1	100
16	Ruang Rapat	1	86

17	Aula	1	384
18	Ruang Komite	1	6
19	Ruang PKS	1	12
20	Ruang Otomotif	1	9
21	Ruang Musik	1	16
22	Dapur Umum	1	32
23	Kolam	1	120
24	Kantin	9	180
25	Lapangan Tenis	1	756
26	WC/Toilet	24	120
27	Koperasi Peserta Didik	1	64
28	Gudang	2	50
29	Pos Satpam	1	7
30	Tempat Parkir	2	240
Jumlah			6.134

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

6. Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

Peserta didik di MAN 1 Cilacap terdiri dari peserta didik yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Keberagaman peserta didik disebabkan oleh adanya Pondok Pesantren di sekitar Madrasah yang santrinya berasal dari berbagai daerah yang berbeda. Berikut adalah jumlah peserta didik di MAN 1 Cilacap:

Tabel 4. 6

Data Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Kelas
1	X	440 Peserta didik	12 Kelas
2	XI	409 Peserta didik	12 Kelas
3	XII	316 Peserta didik	12 Kelas
Jumlah 1.165			36 Kelas

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

7. Unit Kegiatan Madrasah di MAN 1 Cilacap

Kualitas lulusan MAN 1 Cilacap dituntut untuk memenuhi standar dalam kompetensi di dunia kerja. Selain mampu menguasai ilmu pengetahuan dan juga ilmu agama, lulusan MAN 1 Cilacap juga harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan madrasah berupa ekstrakurikuler merupakan salah satu usaha mlatih dan mengenalkan peserta didik agar mampu bersosialisasi dan berorganisasi.

Melihat dari kebutuhan peserta didik akan kemampuan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan diri melalui ekstrakurikuler, maka MAN 1 Cilacap menyelenggarakan berbagai macam ekstrakurikuler yang berjalan dibawah naungan OSIM sebagai Organisasi Intra Madrasah. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Pramuka
- b. Patroli Keamanan Madrasah (PKM)
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Robotik
- e. Seni Musik dan Seni Rupa
- f. Olahraga
- g. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- h. Lifeskill Otomotif dan Tata Busana
- i. Pecinta Alam
- j. Himpunan Dai Siswa (HIMDAIS)
- k. Olimpiade Sains Nasional

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel X (Manajemen Sekolah Adiwiyata) dan Variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan)
 - a. Hasil nilai Mean dan standara deviasi variabl X

Dalam mengumpulkan data manajemen sekolah adiwiyata, peneliti menggunakan metode angket guna mengumpul[alkan data yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 maka nilai mean dan standar deviasi variabel X (Manajemen Sekolah Adiwiyata) sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Descriptive Staistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen	100	84	112	92.12	9.053
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS v 25*

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa mean atau rata-rata dari variabel X atau Manajemen Sekolah Adiwiyata masuk dalam kategori sangat baik. Pengkategorian skor yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8

Kategori Skor Manajemen Sekolah Adiwiyata (X)

No.	Nilai	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik

3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	1-20	Kurang Baik

b. Hasil nilai Mean dan Standar Defiasi Variavel Y

Dalam mengumpulkan data sikap peduli lingkungan, peneliti menggunakan metode angket guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan statistic dengan menggtunakan program output SPSS 25,0 maka nilai *mean* dan standar deviasi variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Descriptive Statistics (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	100	77	104	89.24	7.625
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata atau mean dari variabel Y sebesar 89,24 dan nilai ini masuk dalam kategori sangat baik.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Pramesti, 2017, hal. 5). Suatu dapat dikatakan homogeny atau tidak dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji normalitas menggunakan *Komogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) *Versi 25,0* dengan ketentuan apabila nila Sig > taraf Sig (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. 10

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.30487689
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.061
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS V 25.0*

Berdasarkan output *Kolomogrov-Smirnov* nilai signifikansinya adalah 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier atau tidak antara variabel X dengan Variabel Y. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui predicator data perubahan bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Dapat dikatakan memiliki hubungan natara dua variabel yang linier apabila signifikansi lebih dari 0,05 (Dwi Priyanti, 2017:95).

Tabel 4. 11
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap * Manajem en	Between Groups	(Combined)	1432.331	16	89.521	1.718	.059
		Linearity	473.479	1	473.479	9.089	.003
		Deviation from Linearity	958.853	15	63.924	1.227	.269
	Within Groups		4323.909	83	52.095		
	Total		5756.240	99			

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS*

v25

Berdasarkan output *SPSS (Statistical Program For Social Scine) Versi 25,0* diatas, dapat diperoleh nilai deviation from linierity Sig. adalah 0,269. Jadi nilai signifikasinya yaitu $0,269 > 0,05$, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara

variabel manajemen sekolah adiwiyata (X) dengan sikap peduli lingkungan peserta didik (Y).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikn keyakinan bahwasannya sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda ragamnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi yaitu sama atau tidak. Uji sebagai prasara dalm analisis Independent Sample Test dan ANOVA (Supardi, 2017, hal. 189).

Tabel 4. 12
Test Of Homogeneity Of Varians

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sikap	Based on Mean	3.564	1	198	.061
	Based on Median	.187	1	198	.666
	Based on Median and with adjusted df	.187	1	165.521	.666
	Based on trimmed mean	2.074	1	198	.151

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Berdasarkan output SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 mendapatkan hasil 0,061 sebagai nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi data homogen. Jika, $0,061 > 0,05$ maka distribusi data dianggap homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis tentang pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan bagi peserta didik MAN 1 Cilacap menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0. Yang pertama dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Model Regresi ANOVA

Tabel 4. 13
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473.479	1	473.479	8.783	.004 ^b
	Residual	5282.761	98	53.906		
	Total	5756.240	99			

a. Dependent Variable: Sikap

b. Predictors: (Constant), Manajemen

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Dari tabel diatas menjelaskan ada pengaruh dari manajemen sekolah adiwiyata (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung=8.783 dengan tingkat signifikansi/probilitas 0,004. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya tingkat signifikansi tidak lebih besar dari 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sikap peduli lingkungan (Y).

2. Model Regresi Konstanta (k)

Tabel 4. 14
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.988	7.544		8.880	.000
	Manajemen	.242	.082	.287	2.964	.004

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS V 25

Dalam tabel *coefficients*, pada kolom B pada Constant (a) adalah 66.988 sedangkan nilai manajemen sekolah adiwiyata (b) adalah 0,242, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis seperti berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 66,988 + 0,242X$$

Dimana

Y : Sikap Peduli Lingkungan

X : Manajemen Sekolah Adiwiyata

Koefisien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa sikap peduli lingkungan (variabel Y) akan mengalami perubahan apabila ditambah dengan interpretasi 66,988 dan Manajemen Sekolah Adiwiyata (variabel Y) ditingkatkan 0,242.

Selain meenggambarkan persamaan regresi, hasil dari uji regresi sederhana ini juga menampilkan uji signifikan dengan

uji t yaitu mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel X terhadap Variabel Y. Dari tabel ANOVA dan Coefficients diatas diketahui bahwa taraf signifikan adalah 0,00. Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 2.964 dan t tabel dari taraf signifikansi 5% merupakan 1,980.

Berdasarkan hasil tersebut maka t hitung pada variabel manajemen sekolah adiwiyata lebih besar dari t tabel ($2,964 > 1,980$) maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Berarti “ada pengaruh” yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau variabel Manajemen sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan terhadap peserta didik di MAN 1 Cilacap. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN 1 Cilacap dengan jumlah keseluruhan 1.165 dan diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, sehingga sampel yang perlu diambil adalah 92 peserta didik dan untuk menambah kekuatan penelitian sehingga dibulatkan menjadi 100 peserta didik sebagai sampel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh dua variabel yaitu manajemen sekolah adiwiyata sebagai variabel X dan sikap peduli lingkungan sebagai variabel Y. Data manajemen sekolah adiwiyata dan sikap peduli lingkungan diperoleh setelah dilakukan pembagian dan pengisian angket oleh peserta didik MAN 1 Cilacap. Data hasil angket ditabulasikan dan akan ditampilkan pada lampiran.

Data ini yang kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25.0. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan jumlah 28 butir soal sebagai pernyataan dari variabel manajemen sekolah adiwiyata dan 26 butir soal sebagai pernyataan dari variabel sikap peduli lingkungan, sehingga totalnya adalah 54 butir soal. Skor nilai yang digunakan adalah 1 sampai 4 skor.

Berdasarkan data hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata manajemen sekolah adiwiyata sebesar 92,12 hal ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah adiwiyata di MAN 1 Cilacap masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan data hasil perhitungan rata-rata variabel sikap peduli lingkungan (Y) diperoleh nilai sebesar 89,24 hal ini menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap masuk dalam kategori sangat baik.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi

25.0 dan mendapatkan hasil F Hitung= 8.783 dengan tingkat signifikansi/probilitas 0.004 yang mana 0.004 tidak lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel sikap peduli lingkungan (Y).

Uji linier sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi 25.0 memunculkan hasil perhitungan yaitu $Y = 66.988 + 0.242X$ dengan arti bahwa terdapat hubungan antara manajemen sekolah diwiyata (X) dengan sikap peduli lingkungan (Y) dimana koefisien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa sikap peduli lingkungan (Y)Makan mengalami perubahan ditambah dengan interpretasi 66.988 dengan manajemen sekolah adiwiyata (X) ditingkatkan 0,242. Dan diketahui nilai t hitung= 2.964 dan t table= 1.980 sehingga r hitung > r table (2,964 > 1,980) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti “ada pengaruh” variabel X terhadap Variabel Y , atau ada pengaruh dari amanajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Adapun faktor yang mendukung manajemen sekolah adiwiyata berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik adalah penerapan peraturan dan sanksi yang jelas tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah di ,MAN 1 Cilacap. Adanya gerakan aktif

seluruh warga madrasah dalam upaya menjaga serta melestarikan alam misal adanya gerakan “Setu Resik” yang diikuti seluruh warga madrasah,. Adanya pengkolaborasian tentang indikator dalam RPP pembelajaran dengan gerakan kepedulian lingkungan.

Selain itu adanya tim pengelola adiwiyata yang dibentuk madrasah menjadikan manajemen sekolah adiwiyata lebih terencana dengan baik. Tertata, terlaksana, dan juga terkontrol dengan baik dan rapi. Pemahaman peserta didik mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam distimulus oleh tenaga pendidik lewat pembelajaran yang dikolaborasikan dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Sikap peduli lingkungan yang tumbuh dalam diri peserta didik akan sangat menguntungkan bagi banyak pihak. Baik bagi diri peserta didik itu sendiri, bagi lingkungan madrasah, lingkungan keluarga, bahkan lingkungan masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin dengan mengikuti prosedur yang tepat agar data yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Namun penelitian ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 100 dari jumlah total ada 1.165 peserta didik tentunya masih kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Dalam pelaksanaan pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui jawaban pernyataan dalam kuesioner terkadang tidak seperti keadaan responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi dikarenakan perbedaan perbedaan maksud, pemikiran, serta pemahaman masing-masing responden. Serta faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian data angket penelitian.
3. Dalam penelitian ini objek yang diteliti hanya difokuskan pada manajemen sekolah adiwiyata dan sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap dari banyak Sistem manajemen yang ada di MAN 1 Cilacap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN

1 Cilacap dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Manajemen sekolah adiwiyata yang diterapkan di MAN 1 Cilacap masuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan data menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi 25.0 yang mana memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,19.
2. Sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap masuk dalam kategori yang sangat baik. Hasil ini diperoleh dari perhitungan data menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi 25.0 yang mana memperoleh hasil rata-rata 89,24.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil dari pengelolaan data menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi 25.0 yang mana memperoleh hasil 0.004 sebagai tingkat signifikansi. Artinya manajemen sekolah adiwiyata dinyatakan berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan karena tingkat signifikansi tidak lebih besar dari 0.05.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Manajemen sekolah adiwiyata mempengaruhi sikap peduli lingkungan bagi peserta didik di MAN 1 Cilacap. Hal ini dikarenakan sistem manajemen yang dikelola dengan baik dan juga dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Serta pemahaman peserta didik mengenai sikap peduli lingkungan. Diharapkan bagi seluruh tim pengelola dan warga sekolah dapat saling bekerjasama dengan baik untuk terus menjaga kelestarian alam dan juga terus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi di MAN 1 Cilacap dalam menjalankan manajemen sekolah adiwiyata. Sebagai bahan masukan bahwasannya dengan adanya manajemen sekolah adiwiyata sangatlah membantu menumbuhkan sikap peduli lingkungan bagi peserta didik di MAN 1 Cilacap. Diharapkan bisa membantu menambahkan pemahaman mengenai manajemen sekolah adiwiyata bagi para pembaca dan juga dijadikan referensi oleh para penulis tugas akhir atau skripsi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Madrasah

Diharapkan untuk madrasah bisa terus mendukung dan juga membantu dalam keberjalanan manajemen sekolah adiwiyata, baik bantuan dalam bentuk finansial ataupun materi.

2. Bagi Tim Pengelola Adiwiyata

Diharapkan tim pengelola adiwiyata selalu melakukan proses manajemen sekolah adiwiyata secara terus menerus. Diharapkan bisa selalu kompak dan juga bisa bekerja sama dengan baik baikt itu pihak dalam madrasah ataupun luar madrasah. Dengan adanya manajemen sekolah adiwiyata yang diproses dan dikeolah dengan baik diharapkan akan berhasil menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan bagi warga madrasah terutama bagi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik di MAN 1 Cilacap diharapkan menaati peraturan yang dicanangkan madrasah terutama dalam kepedulian lingkungan madrasah. Dengan adanya praturan dan program-program yang dicanangkan madrasah mengenai kepedulian lingkungan diharapkan peserta didik ikut bekerja sama dan berperan aktif dalam setiap program-program kepedulian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayu Citra Mayasari, d. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cilacap, M. 1. (t.thn.). *Profil MAN 1 Cilacap*. Dipetik Januari 21, 2022, dari Website Resmi MAN 1 Cilacap: <https://man1cilacap.sch.id/>
- Dewi, I. M. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan melalui Model Experiential Learning. *Physics Education Journal* 5(3), 73.
- Endang Haris, d. (2018). *Sekolah Adiwiyata*. Erlangga.
- Fadila Azmi, E. (2017). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA NEGERI 1 Medan. *Jurnal Geografi Vol 9 No.2*, 126.
- Fattah, N. (2017). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Getut Pramesti. (2017). *Statistik Penelitian SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamzah, S. (2013). *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasanah, S. N. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Lamongan: Academia Publication.
- Husain, A. (2019). *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Makasar: CV SAH MEDIA.
- Istiqomah. (2019). Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik MAN 1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 97.
- Murtado, D. (2019). *Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Pramesti, G. (2017). *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

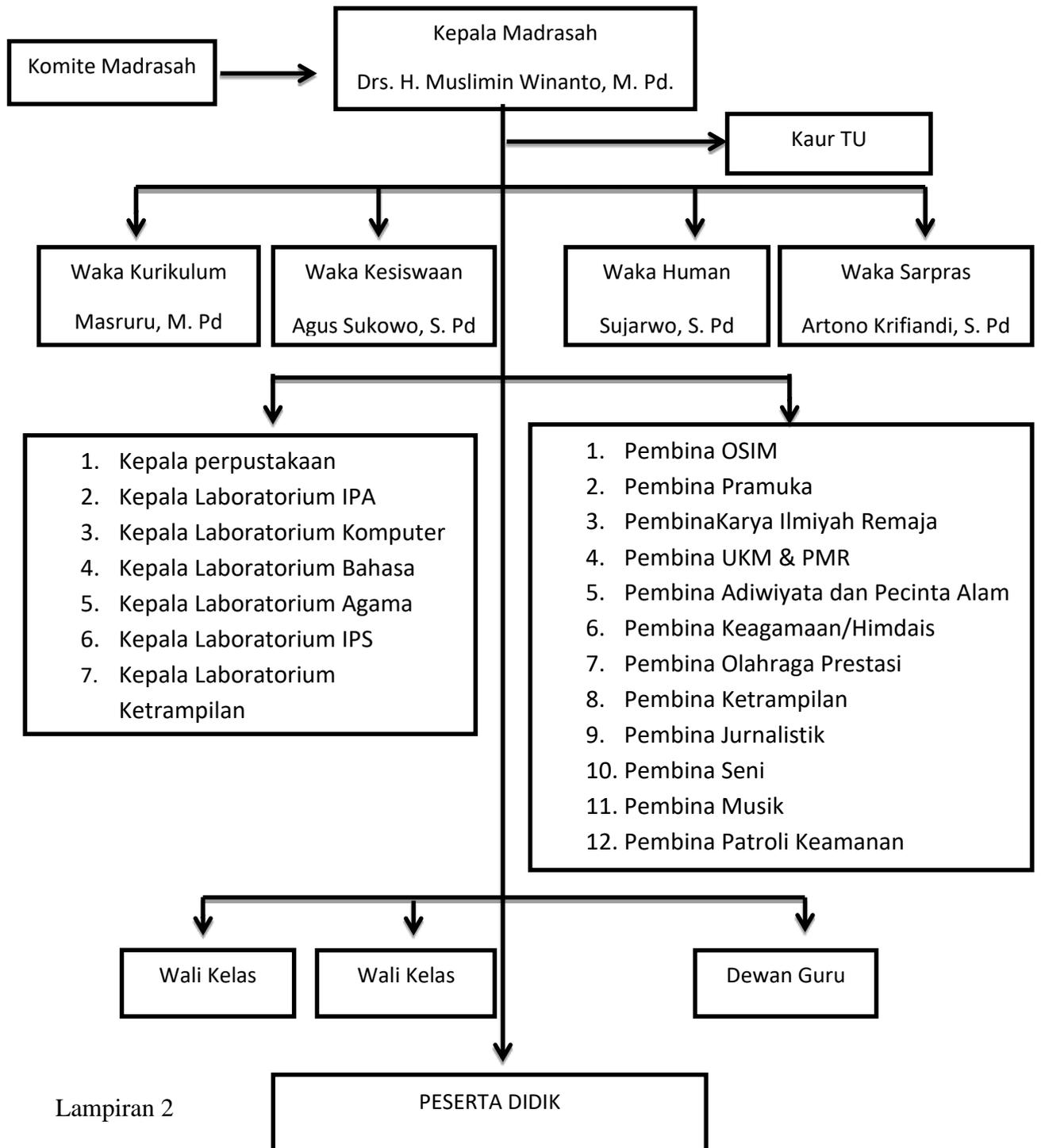
- Rismawan, A. (2021, November 25). Pengaruh Manajemen Sekolah Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Cilacap. (N. I. Ngarofah, Interviewer)
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Shinta, A. (2019). *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup* . Yogyakarta: Best Publisher.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, F. (2013). *Manajemen IT*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pres.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali pres.
- Tohardi, A. (2019). *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Bandung: Tanjung Pura University Press.
- Usman, H. (2016). *MANAJEMEN: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uyun, S. (2020). *Manajemen Sekolah/ Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta: Deepublish Publisier.

- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yosef Firman Narut, M. N. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas XI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9, No. 3, September 2019:259-266, 261.
- Zulfa, U. (2014). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: IHYA MEDIA.
- Zulfa, U. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.
- Zulfa, U. (2020). *MANAGEMENT: AN INTRODUCTION*. Cilacap: Ihya Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur Organisasi MAN 1 Cilacap



Lampiran 2

ANGKET MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA

DI MAN 1 CILACAP

Identitas Responden:

Nama responden :

Kelas :

Umur :

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Madrasah Selalu mengupayakan perbaikan permasalahan lingkungan yang terjadi				
2	Madrasah mempersiapkan jalur evakuasi				
3	Memanfaatkan halaman sekolah untuk pembelajaran				
4	Memanfaatkan laboratorium dan juga perpustakaan dalam pembelajaran				
5	Pembelajaran dilakukan hayanya di dalam kelas				
6	Materi dalam pembelajaran dikaitkan dengan peduli lingkungan				
7	Madrasah mengadakan rapat dalam membuat rencana kerja jangka menengah yang memuat PBLHS				

8	Madrasah mempunyai program terkait peduli lingkungan misal “Setu Resik” yang aktif diikuti oleh peserta didik				
9	Madrasah mempunyai anggaran tersendiri untuk kegiatan terkait peduli lingkungan				
10	Madrasah melakukan evaluasi untuk memperbaiki keadaan kedepannya				
11	MAN 1 Cilacap mempunyai struktur tim pengelola adiwiyata sendiri				
12	Organisasi yang ada di Madrasah berbasis gerakan peduli dan berbudaya lingkungan				
13	Madrasah mempunyai program pembuatan pupuk dari sampah organik				
14	Madrasah selalu mengupayakan untuk berhemat air dan listrik				
15	Madrasah menyediakan tempat cuci tangan di beberapa titik untuk membiasakan peserta didik cuci tangan				
16	Madrasah mengadakan kegiatan peduli lingkungan dengan masyarakat sekitar				
17	Madrasah aktif membentuk jaringan kerja dan komunikasi				
18	Madrasah mempunyai kerja sama dengan instansi lain guna mendukung kegiatan madrasah peduli dan berbudaya lingkungan				
19	Madrasah mempunyai banner mengenai kepedulian lingkungan				
20	Madrasah memasang beberapa pamphlet dan slogan mengenai peduli lingkungan misal “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”				

21	Madrasah mengikutsertakan peserta didik dalam Bimtek tentang lingkungan hidup				
22	Madrasah mengadakan workshop tentang peduli lingkungan				
23	Madrasah mengadakan rapat evaluasi minimal 1 tahun sekali				
24	Semua Warga sekolah terlibat dalam menjaga kelestarian lingkungan madrasah				
25	Madrasah mempunyai catatan hasil pemantauan dan evaluasi				
26	Hasil pemantauan dan evaluasi madrasah menjadi bahan dalam evaluasi diri madrasah				
27	Madrasah memberikan hasil evaluasi dan pemantauan pada badan pengelola lingkungan hidup				
28	Madrasah menyampaikan hasil evaluasi secara online ataupun secara offline				

Lampiran 3

ANGKET SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

PESERTA DIDIK MAN 1 CILACAP

Identitas Responden:

Nama responden :

Kelas :

Umur :

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
01	Membersihkan lingkungan sekolah dengan rutin				
02	Menyapu sebelum berangkat sekolah				
03	Membuang sampah pada tempatnya				
04	Tidak mencoret-coret meja dan dinding				
05	Menyiram kamar mandi setelah menggunakan				
06	Tidak ikut serta dalam kerja bakti atau bersih-bersih sekolah				
07	Malas membersihkan rumah				
08	Membuang sampah sembarangan				
09	Mencoret-coret dinding dan meja sekolah				

10	Menggunakan bahan praktik di laboratorium secukupnya				
11	Mematikan lampu setelah selesai digunakan				
12	Menutup kran air setelah menggunakan				
13	Membiarkan lampu tetap menyala disiang hari				
14	Menggunakan bahan praktik sepuasnya				
15	Membuang sampah sesuai jenis sampah				
16	Mengolah sampah organic menjadi pupuk				
17	Berangkat skolah bersepeda ketika dekat				
18	Membiasakan membawabekal minum dari rumah				
19	Menggunakan sepeda motor kesekolah walaupun dekat				
20	Hindari mengkonsumsi makanan dengan kemasan berlebihan				
21	Selalu membawa tas belanja sendiri				
22	Tidak mencabut atau menebang pohon sembarangan				
23	Mengurangi pemakaian sedotan				
24	Membuat kerajinan dari barang-barang bekas				
25	Menebang pohon sembarangan				
26	Mengikuti kegiatan penghijauan				

Lampiran 4

Tabulasi Angket Manajemen Sekolah Adiwiyata

1	Responden	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	99	
2	Responden	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	96	
3	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	87
4	Responden	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	110	
5	Responden	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
6	Responden	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	102
7	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
8	Responden	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
9	Responden	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	104	
10	Responden	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	89	
11	Responden	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91	
12	Responden	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
13	Responden	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	90

44	Responden	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91	
45	Responden	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
46	Responden	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
47	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
48	Responden	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
49	Responden	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
50	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
51	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
52	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
53	Responden	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
54	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
55	Responden	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	89	
56	Responden	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
57	Responden	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
58	Responden	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90	

59	Responden	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	104	
60	Responden	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	103		
61	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
62	Responden	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
63	Responden	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
64	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
65	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
66	Responden	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
67	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
68	Responden	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	89	
69	Responden	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
70	Responden	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
71	Responden	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
72	Responden	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	104	
73	Responden	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	103

89	Responden	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	89
90	Responden	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	91
91	Responden	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
92	Responden	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
93	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
94	Responden	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
95	Responden	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
96	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
97	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
98	Responden	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
99	Responden	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	93
100	Responden	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	99

Lampiran 5

Tabulasi Angket Sikap Peduli Lingkungan

1	Responden 1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	95	
2	Responden 2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
3	Responden 3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	102	
5	Responden 5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	92	
6	Responden 6	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	93	
7	Responden 7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80	
8	Responden 8	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	84	
9	Responden 9	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
10	Responden 10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
11	Responden 11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	89	
12	Responden 12	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	

13	Responden 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	94	
14	Responden 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
15	Responden 15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88	
16	Responden 16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
17	Responden 17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	88
18	Responden 18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
19	Responden 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	92	
20	Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
21	Responden 21	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85	
22	Responden 22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
23	Responded 23	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	87	
24	Responden 24	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	86	
25	Responden 25	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84		
26	Responden 26	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	87	
27	Responden 27	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	

28	Responden 28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	90	
29	Responden 29	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	98	
30	Responden 30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79	
31	Responden 31	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	95
32	Responden 32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
33	Responden 33	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86	
34	Responden 34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
35	Responden 35	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	92
36	Responden 36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98	
37	Responden 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	101
38	Responden 38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
39	Responden 39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	97
40	Responden 40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
41	Responden 41	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	84	
42	Responden 42	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	87	

43	Responden 43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	82	
44	Responden 44	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	85
45	Responden 45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
46	Responden 46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	95
47	Responden 47	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	87
48	Responden 48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	99
49	Responden 49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
50	Responden 50	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	95
51	Responden 51	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	94
52	Responden 52	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	88
53	Responden 53	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	89
54	Responden 54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	91
55	Responden 55	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	90
56	Responden 56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
57	Responden 57	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	87

73	Responden 73	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	84	
74	Responden 74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
75	Responden 75	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	90	
76	Responden 76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96	
77	Responden 77	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	89	
78	Responden 78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
79	Responden 79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	86	
80	Responden 80	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	
81	Responden 81	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	93	
82	Responden 82	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
83	Responden 83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
84	Responden 84	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
85	Responden 85	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	87	
86	Responden 86	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	94	
87	Responden 87	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101

88	Responden 88	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	86	
89	Responden 89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	98	
90	Responden 90	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	83	
91	Responden 91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	96	
92	Responden 92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
93	Responden 93	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
94	Responden 94	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
95	Responden 95	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
96	Responden 96	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
97	Responden 97	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	88	
98	Responden 98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	99	
99	Responden 99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
100	Responden 100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	102

Lampiran 6

Data Responden

No	Nama Responden	Kelas	Umur
1	Afrina Ummu Zubaidah	12	17
2	Retno Safingah	12	16
3	Amelia Putri Khasanah	12	16
4	Nur Fauziah	12	17
5	Imas Siti Rohmah	12	17
6	Yuppie Maulana Y	10	16
7	Nazril Al Ghifari	10	15
8	Azka Briliana	11	16
9	Alya Apriliana Sari	12	17
10	Maya Lestari	10	15
11	Putri Sabita	10	17
12	Faizal Muhammad Sunardi	10	15
13	Susi Rahmawati	10	15
14	Rausyan Fikri Rabbani	10	15
15	Arifah Yuniarsih	10	15
16	Reri Zakiya Pramudita Riyadi	11	16
17	Nofi Ani Agustina	10	16

18	Nuh Hidayati A	10	16
19	Rima Azizah	10	15
20	Desti Eka Putri Wulandari	10	17
21	Aprilia Kusuma Wardhani	12	17
22	Rokyul Akbar Abdur Rozak	11	16
23	Nanda Rahmadona	10	15
24	Wulan Cahyani Ningsih	11	16
25	Maudi Arista Aprilia	12	17
26	Ziana Natasya	10	15
27	Revanda Nanditama Wardhana	10	16
28	Andri Setiawan	11	16
29	Alina Rizky S	10	16
30	WildanIsfaqi	11	16
31	Azqiatul Aulia	12	17
32	Yuliandini Widi Astuti	11	16
33	Septi Dwi Nuri Mardiana	10	15
34	Dhiva Athika AF	12	19
35	Rosiana Juliana	10	15
36	Zaidan Firdaus	12	17
37	Dona Olivia	10	16

38	Khasanta Shabrilia	12	17
39	Nif Triana Lestari	10	15
40	Vina Rahmatul Ummah	12	17
41	Warohmah	10	12
42	Fitri Galuharini	10	16
43	Rizky Kurniawan	11	16
44	Nensi Saputri	10	16
45	Andini Kartika Sari	12	17
46	Naswa Wifiq Rindaninta	10	15
47	Relynda Amany Yasarah	12	17
48	Djuwita Nur Rohmah	11	16
49	Alifia Nur Khasanah	10	15
50	Bila Endang Lestari	10	14
51	Rahma Sari Istiqomah	12	17
52	Ghina Safinatunnisa Adianshah	11	16
53	Andina Seril F	10	14
54	Zuhriya Nasifaul Fina	10	15
55	Akiyas Adib Febrianto	10	15
56	Rizqi Kusuma Wardhani	10	15
57	Afdila Fazlin	10	15

58	Lutfianan Nur Rahmah	10	15
59	Okti Hafizatul	10	16
60	Anggi Angraeni	10	15
61	Fitriah Azzahra	10	16
62	Dimas Al Fauzi	12	17
63	Farnisha Dennies	10	16
64	Hukma Nur Fadhila	11	16
65	Jihan Shofia Latifah	11	17
66	Tsabita Awalia Putri	11	16
67	Zidan Dzakhir Naeq	10	15
68	Sofia Catur Indriani	12	18
69	Athika Dwi Cahyaningsih	12	17
70	Ziyad Muafa Al Auliya Amin	11	16
71	Dwi Mulyani	10	15
72	Dina Darozatun	11	16
73	Rachel Revalina K	10	16
74	Nindia Larasati	12	19
75	Desi Irmasari	10	15
76	Tyas Setyaningsih	10	15
77	Shifa Adila Dewi	11	17

78	Dwina Ummu Azkiya	11	16
79	Febriani Khudzaifah	11	16
80	Lufi Adam	10	15
81	Lilis Wijayanti	11	15
82	Zahra Aulia Putri Deniati	10	15
83	Oktaviana Putri Winambang	12	17
84	Irma Khoirunnisa Meylina	10	15
85	Nohammad Khafidzin	10	16
86	Uswatun Khasanah	10	15
87	Ikhsan Pratama	10	14
88	Syagita Fatma Prawesti	11	15
89	Wardiyah Putri Rinjani	11	16
90	Wiwin Muslimah	11	16
91	Nadiva Fitria Azzahra	11	16
92	Hasna Kamalia Hakim	12	17
93	Vimmelia Muzayyanah	12	17
94	Sri Nurhayati	12	17
95	Lena Rismawati	11	16
96	Ayu Setiawati	10	15
97	Vivi Alifatuzzifa	11	16

98	Ganis Putri Ade F	10	15
99	Nadia Trisna	11	16
100	Febri Tristiana	10	15

Lampiran 7

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Beliau Bpk. Adi Rismawan, M. Pd



Hasil tugas Peserta Didik



“THERMONEX”



**“PUSAT INFORMASI LAYANAN
MADRASAH”**



“POHON PENEDUH”

“KELAS DENGAN

“TEMPAT CUCI TANGAN”

PENCAHAYAAN TERCUKUPI”



“HALAMAN MADRASAH”



“TEMPAT SAMPAH SESUAI JENIS SAMPAH”



“PARKIR MADRASAH”



“SLOGAN KESEHATAN”



“SLOGAN KESEHATAN”



“GREEN HOUSE”



“PAVINGISASI”



“KAMAR MANDI”



“BIBIT TANAMAN HYDROPONIK”



“TANAMAN HYDROPONIK”



“KOLAM IKAN DARI GENTENG”



“KOLAM TADAH HUJAN”

“TAMAN EDUKATIF MADRASAH”



DAFTAR RIWAYAT PENULIS

- Nama : Naili Ida Ngarofah
- Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 21 Maret 1999
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jl. H. Sholeh, Rt 03/Rw 06 Desa Karang
Jengkol, Kecamatan Kesugihan,
Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.
- No. Telephone : 089608902453
- Email : nailiidangarofah1@gmail.com
- Riwayat Pendidikan :
1. SD N Karang Jengkol 04
2. MTS Nailul Anwar Kalisabuk
3. MA Minat Kesugihan
4. Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali (UNUGHA) Cilacap